

***SERVANT LEADERSHIP* DALAM MEMBENTUK AKHLAK
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MTS
NURUL ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

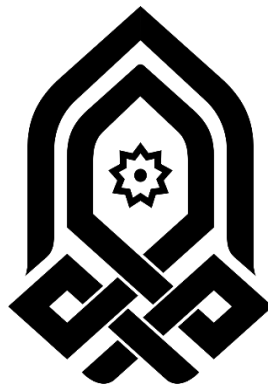
RANDA
NIM. 2117178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

***SERVANT LEADERSHIP* DALAM MEMBENTUK AKHLAK
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MTS
NURUL ISLAM PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RANDA
NIM. 2117178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Randa

NIM : 2117178

Judul Skripsi : *SERVANT LEADERSHIP* DALAM MEMBENTUK
AKHLAK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI
MTS NURUL ISLAM PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2021

Yang menyatakan,



RANDA
NIM. 2117178

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
Pekuncen Gg 4 no 18
Wiradesa, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. RANDA

Pekalongan, 30 Mei 2021

Yth. Dekan FTIK
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : RANDA
NIM : 2117178
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : "SERVANT LEADERSHIP DALAM MEMBENTUK
AKHLAK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI
MTS NURUL ISLAM PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NITK. 19900412201608 D2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No 53, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **RANDA**
NIM : **2117178**
Judul : ***SERVANT LEADERSHIP* DALAM MEMBENTUK
AKHLAK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI
MTS NURUL ISLAM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NITK. 19810601 201608D 1 098

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أَوْ = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
-------	---------	------------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

PERSEMBAHAN

Teriring syukurku pada-Mu, kupersembahkan karya ini untuk :

“Ibu dan Bapak”

Doamu yang tiada putus, kerja keras yang tiada henti, pengorbanan yang tak terbatas dan kasih sayang yang tanpa batas. Semuanya membuatku bangga memiliki kalian. Tiada kasih sayang seindah dan seabadi kasih sayang kalian.

“ Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd”

Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk selalu sabar membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.

“Nur Kholis, M,A”

Selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya sejauh ini , Terimakasih karena sudah menjadi orangtua kedua saya di kampus. Terimakasih atas bantuan, nasihat dan ilmu yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

“Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan PAI 2017”

Terimakasih kepada kalian yang selalu memberi motivasi saya serta semua pihak yang tak dapat saya sebutkan namanya satu per satu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Suatu bangsa takkan hidup baik tanpa pemimpin,
dan tidak ada guna pemimpin, jika orang-orang bodoh tampil menjadi
pemimpin.

Rumah takkan bisa berdiri tegak tanpa pilar,

Dan tiada pilar yang berdiri tanpa dasar,
Jika lengkap dasar dan pila-pilar, maka suatu saat rakyat itu sampaiu pada apa
yang diharap.

(SYEIKH MUSTHAFA AL GHALAYAINI)

ABSTRAK

Randa. 2117178. 2021. *Servant Leadership* Dalam Membentuk Akhlak Guru Dan Siswa Pada Lembaga Pendidikan Islam Di MTs Nurul Islam Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Pembimbing : Hafizah Ghany H., M.Pd.**

Kata Kunci : *Servant Leadership*, Akhlak Guru Dan Siswa.

Salah satu komponen penting dalam manajemen sekolah adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang secara langsung bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses akademik di sekolah. Beberapa indikator terjadinya krisis kepercayaan kepada pemimpin di lembaga pendidikan Islam antara lain berupa pelayanan yang belum memenuhi harapan. Konsep kepemimpinan yang diterapkan kepala MTS Nurul Islam Pekalongan memiliki konsep yang sama dengan *servant leadership* (pemimpin yang melayani) dalam melaksanakan kepemimpinannya. Perilaku atau akhlak yang dicerminkan dari seorang *servant leaders* yaitu cenderung menjadi teladan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya.

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang penelitian yaitu 1) Bagaimana pelaksanaan *Servant Leadership* di MTs Nurul Islam Pekalongan? 2) Apakah *Servant Leadership* dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Servant Leadership* di MTs Nurul Islam Pekalongan dan mendeskripsikan kontribusi *Servant Leadership* dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) DENGAN pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara garis besar bahwa model kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) sangat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan, dan ini sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari karakteristik yang dimiliki dari model kepemimpinan ini telah dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam hal kemampuannya dalam mendengarkan harapan dari warga sekolah, berempati, memiliki dan meningkatkan kesadaran diri warga sekolah, membangun kekuatan persuasif yang menyatukan kebersamaan diantara warga sekolah, memiliki konseptualisasi dan kemampuan menyembuhkan, mampu melayani warga sekolah, memiliki komitmen terhadap pengembangan individu dan memiliki visi dan misi yang jelas demi masa depan sekolah serta memiliki kemampuan membangun komunitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*SERVANT LEADERSHIP* DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MTS NURUL ISLAM PEKALONGAN”

. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Nur Kholis, M.A. yang telah banyak membantu dan membimbing selama masa perkuliahan saya

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman semuanya yang selalau membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 30 Mei 2021

Peneliti



RANDA
NIM. 2117178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Deskripsi Teori	16
1. Servant Leadership	16
a) Definisi <i>Servant Leadership</i>	16
b) Kontruksi <i>Servant Leadership</i>	18
c) Indikator <i>Servant Leadership</i>	23
2. Akhlak	25
a) Pengertian Akhlak	25
b) Ruang Lingkup Akhlak	26
c) Pengertian Pembentukan Akhlak	28
d) Tujuan Pembentukan Akhlak	29
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	41
1. Profil MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan	41
2. Letak dan Keadaan Madrasah	42
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	43
4. Struktur Organisasi`	45
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	48
B. Pelaksanaan <i>Servant Leadership</i> dalam membentuk akhlak di MTs Nurul Islam Pekalongan	53
C. Kontribusi <i>Servant Leadership</i> dalam membentuk akhlak di MTs Nurul Islam Pekalongan	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	66
A. Analisis pelaksanaan <i>Servant Leadership</i> Pada Lembaga Pendidikan Islam di MTs Nurul Islam Pekalongan	66
1. Mendengarkan (<i>listening</i>)	67
2. Empati (<i>empathy</i>)	68
3. Kesadaran diri (<i>awarness</i>)	69
4. Membangun Kekuatan Persuasif (<i>persuasion</i>)	71
5. Konseptualisasi (<i>conceptualization</i>)	71
6. Kemampuan menyembuhkan (<i>healing</i>)	73
7. Kemampuan melayani (<i>stewardship</i>)	74
8. Komitmen terhadap pengembangan individu (<i>commitment to the growth of people</i>)	75
9. Kemampuan untuk melihat masa depan (<i>foresight</i>)	77
10. Kemampuan membangun komunitas (<i>community building</i>).	79
B. Analisis Kontribusi <i>Servant Leadership</i> Dalam Membentuk Akhlak Guru Dan Siswa MTS Nurul Islam Pekalongan	80
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya manusia di muka bumi ini bukan atas kehendak dan kemauan sendiri, tetapi manusia diciptakan atas kehendak dan kekuasaan yang Maha Pencipta. Menurut Joko Suharto bin Matsnawi Diciptakannya manusia bukan tanpa maksud, tetapi sebagaimana firman Allah SWT, bahwa “Dijadikan manusia adalah untuk menjadi khalifah atau penguasa di muka bumi”. Amanat mengemban misi suci ini disebutkan dalam surat al Ahzab ayat 72:¹

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “Sesungguhnya kami Telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh”. (QS. Al Ahzab:72)

Maju mundurnya kelompok atau suatu lembaga itu sangat tergantung oleh pemimpinnya. Seseorang pemimpin akan dikatakan berhasil jika dalam melakukan proses kepemimpinannya itu, ia mempunyai visi dan misi yang

¹ Jamal Madhi. *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam* (Bandung :PT. Syamil Cipta Media200), hlm. 20

jelas. Sehingga dalam melakukan proses kepemimpinannya itu akan sesuai dengan arah yang sudah direncanakan

Greenleaf mengatakan kepemimpinan yang besar adalah pemimpin yang melayani, yang dapat mendorong atau memotivasi orang lain untuk terus dapat bekerja. Dapat diartikan ada sebuah usaha yang dilakukan dari seorang pemimpin yang menggunakan *servant leadership* untuk memotivasi kinerja karyawannya melalui dimensi-dimensi yang dimunculkan. Namun pada kenyataannya gaya kepemimpinan ini belum terlalu mendapat perhatian khusus karena *servant leadership* belum terlalu umum dipakai pada perusahaan-perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang *profit oriented*. *Servant leadership* masih dipakai sebagai alternatif gaya seorang pemimpin untuk menciptakan motivasi kinerja pada). *Servant leadership* dapat menjadi alternatif kepemimpinan dalam masa perubahan organisasi. Menurut hasil penelitian membuktikan bahwa konstruk *servant leadership* adalah unidimensionalitas, yang berarti konstruk ini merupakan satu konstruk yang utuh.²

Konstruk *servant leadership* yang paling penting dinyatakan oleh Greenleaf adalah bahwa *servant leadership* di dasarkan pada tanggung jawab utama pada pelayanan terhadap bawahan dengan meletakkan kepentingan bawahan diatas kepentingan pemimpin. Spears menggambarkan *servant leadership* sebagai kepemimpinan yang melayani utamanya dan mendorong

² Jamal Madhi. *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam* (Bandung :PT. Syamil Cipta Media, 2001), hlm 19

hubungan yang baik dengan mengembangkan atmosfer *dignity* (martabat) dan *respect* (hormat), membangun komunitas dan kerja tim, dan mendengarkan rekan dan karyawan. Penerapan *servant leadership* dalam organisasi pada dasarnya untuk meningkatkan kinerja bawahan atau karyawan, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tatilu, menyebutkan bahwa penerapan *servant leadership* memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan keterangan bahwa karakteristik utama yang membedakan antara kepemimpinan yang melayani dengan model kepemimpinan lainnya adalah keinginan untuk melayani hadir sebelum adanya keinginan untuk memimpin.³

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perkembangan global, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Era pasar bebas juga merupakan tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, karena terbuka peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara masuk ke Indonesia. Untuk menghadapi pasar global maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, dan memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluasluasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.⁴

Salah satu komponen penting dalam manajemen sekolah adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang secara langsung bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses akademik di sekolah. Kepala

³ Mahdi Zaenudin. *Studi Kepemimpinan Islam* (Yogyakarta: Al-Muhsin, 2002), hlm 44

⁴ Fuad Nashori. *Psikologi Kepemimpinan: Peran Psikologi Islami dalam Pengembangan Moralitas Pemimpin*. (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2009), hlm. 39

sekolah sebagai *key person* dalam *me-manage* seluruh warga sekolah memiliki andil terbesar dalam keberhasilan keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Setiap sekolah tentu saja memiliki karakter dan budaya sekolah masing-masing. Budaya yang berorientasi pada budaya sukses menempati posisi *critical* dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berorientasi pada kesuksesan.⁷ Idealnya, kepemimpinan di sekolah memainkan peranan yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.⁵

Realita yang terjadi saat ini ada kecenderungan terjadi krisis akhlak pemimpin dalam berbagai organisasi atau lembaga, termasuk lembaga pendidikan Islam. Beberapa indikator terjadinya krisis kepercayaan kepada pemimpin di lembaga pendidikan Islam antara lain berupa pelayanan yang belum memenuhi harapan, kasus-kasus penyalahgunaan kekuasaan oleh sebagian pemimpin sampai tindak pidana korupsi, kasus-kasus pelanggaran yang melibatkan sebagian pemimpin, serta kemampuan sebagian pemimpin yang kurang mempuni dalam pencapaian visi dan misi yang diemban.

Perilaku atau akhlak yang dicerminkan dari seorang *servant leaders* yaitu cenderung menjadi teladan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya. Contoh perilaku *servant leaders* misalnya mendengarkan pendapat dari anak buahnya (*altruistic calling*), menyembuhkan rasa emosional yang sedang bergejolak pada anak buahnya (*emotional healing*), bijaksana dalam mengambil keputusan (*wisdom*), lebih mengutamakan

⁵ Sondang P Siagian.. *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta:PT Rineka Cinta, 2010), hlm. 27

tindakan-tindakan persuasif (*persuasive mapping*) dari pada otoritas posisional seseorang (*organizational stewardship*). Selain itu, *servant leaders* biasanya terjun langsung didalam organisasi untuk bisa membangun dan mendorong guru dan tenaga kependidikannya untuk terus berkembang. Hal ini bisa berupa memberikan pelayananan dan pertolongan apabila guru dan tenaga kependidikan mengalami kesulitan dalam organisasi.⁶

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di MTS Nurul Islam Pekalongan diketahui bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan yang luas bagi guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan kompetensinya, baik dengan mengikuti seminar, workshop, maupun melanjutkan studi mereka. Konsep kepemimpinan yang diterapkan kepala MTS Nurul Islam Pekalongan ini memiliki konsep yang sama dengan *servant leadership* dalam melaksanakan kepemimpinannya. Kepemimpinan Kepala Sekolah di MTS Nurul Islam Pekalongan diharapkan dapat berjalan dengan baik sehingga kemajuan sekolah bisa tercapai. Sebagai sekolah Islam (madrasah) yang berada di kota Pekalongan, MTS Nurul Islam merupakan acuan sekolah (madrasah) lain untuk maju dan berprestasi.

MTS Nurul Islam Pekalongan yang terletak di Kelurahan Krapyak Lor merupakan sekolah jenjang tingkat pertama yang berada di Kecamatan Pekalongan Utara, minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut sangat tinggi. Kualitas sekolah ini sangat bagus karena

⁶ Fandy Tjiptono, & Candra, Gregorius. *Service Quality & Satisfaction* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hlm. 19

memiliki fasilitas dan akses untuk teknologi mudah dan lebih cepat, serta pendidikan agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pekalongan yang mayoritas beragama Islam. Dari uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian mengenai *servant leadership* pimpinan di MTS Nurul Islam Pekalongan karena sekolah tersebut merupakan sekolah unggul yang memiliki kepala sekolah yang mampu membawa sekolah tersebut menjadi sekolah pilihan di daerahnya. *Servant leadership* yang dilaksanakan oleh kepala sekolah MTS Nurul Islam Pekalongan memiliki keunikan yang khas sesuai dengan kepribadian dan gaya kepala sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *servant*, Sehingga penulis mengangkat judul “*Servant Leadership dalam membentuk akhlak pada Lembaga Pendidikan Islam di MTs Nurul Islam Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *Servant Leadership* di MTs Nurul Islam Pekalongan?
2. Apakah *Servant Leadership* dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan seperti diatas yang bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan *Servant Leadership* di MTs Nurul Islam Pekalongan
2. Mendeskripsikan apakah *Servant Leadership* dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keilmuan. Sehingga dari penelitian ini mendapatkan referensi dan informasi khususnya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan islam terutama kepala sekolah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni.
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam usaha mengembangkan lembaga pendidikan islam agar menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah karakter siswa dan

para guru menjadi lebih baik lagi melalui akhlak yang dicontohkan oleh pimpinan sekolah

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan mengingatkan akan pentingnya menjadi pemimpin yang melayani dengan akhlak, yang tidak hanya berdampak memperlancar proses pendidikan, namun juga memberikan contoh perilaku yang baik kepada para siswa.

c. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan dapat mengingatkan bahwa peran kepala sekolah yang memiliki akhlak yang baik sangat dibutuhkan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.⁷

⁷ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 75.

Adapun studi lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MTs Nurul Islam Pekalongan mengenai *servant leadership* dalam pembentukan akhlak pada Lembaga Pendidikan Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan (*grounded theory*), yaitu teori yang dihasilkan dari data bukan melalui hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.⁸ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁹

Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan *servant leadership* dalam pembentukan akhlak pada lembaga pendidikan Islam terkait cara penerapan dalam memberikan pendidikan dan contoh akhlak yang baik kepada guru dan siswa.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Adapun sumber data terdiri dari, yaitu:

⁸ Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 246.

⁹ Djunaedi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan para siswa MTs Nurul Islam Pekalongan .

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan tulisan dan lainlain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpu;an data merupakan proses riset dengan cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif. Ada empat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIV (Bandung:Alfabeta,2016),hlm. 225.

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 76-77.

menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).¹²

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan *Servant Leadership* di MTs Nurul Islam Pekalongan serta apakah *Servant Leadership* dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³

Observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara mengenai pelaksanaan *Servant Leadership* dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan, serta apakah *Servant Leadership* dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Data dokumentasi berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, buletin, tesis, disertasi, buku riwayat hidup (biografi), surat kabar, buku terbitan pemerintah, dokumen negara, dan gambar.¹⁴

¹² Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsio, 1994), hlm. 24.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220-221.

¹⁴ 3Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm. 13-14.

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai gambaran MTs Nurul Islam Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁵

Miles dan Huberman dalam buku Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan karangan Trianto, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.¹⁶ Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Observasi keadaan MTs Nurul Islam Pekalongan.

¹⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 166.

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 285-286.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Pada tahap ini peneliti merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kepemimpinan *Servant Leadership* dalam pembentukan akhlak di MTs Nurul Islam Pekalongan.

3) *Data Display* (Sajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu setelah dilakukan pengumpulan data dan penyajian data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang *servant leadership* dalam pembentukan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 336.

akhlak pada lembaga pendidikan islam studi di MTs Nurul Islam Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi : halaman sampul luar, halaman sampul dalam atau halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I, berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori, meliputi deskripsi teori, yang berisi definisi Servant Leadership, indikator Servant Leadership, pengertian akhlak, pembentukan akhlak, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III, Pada bab ini penulis akan membahas tentang MTs Nurul Islam Pekalongan dan hasil penemuan dari rumusan masalah, meliputi: Profil MTs Nurul Islam Pekalongan, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, kurikulum pendidikan, komponen siswa, serta sarana dan prasarana sekolah, hasil penelitian pelaksanaan Servant Leadership di MTs Nurul Islam Pekalongan, dan apakah Servant Leadership dapat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan.

Bab IV, Pada bab ini berisi tentang temuan data dan analisis pelaksanaan Servant Leadership di MTs Nurul Islam Pekalongan, dan analisis kontribusi Servant Leadership dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan.

Bab V, Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian mengenai temuan-temuan dalam penelitian yang dianggap penting dan mengenai saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis. Maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai “Servant Leadership dalam membentuk akhlak pada Lembaga Pendidikan Islam di MTs Nurul Islam Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang melayani oleh kepala sekolah membangun kekuatan persuasif dalam membentuk akhlak para guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan, dan secara otomatis akan meningkatkan nilai-nilai akhlak. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah senantiasa mengedepankan musyawarah secara obyektif dan penuh rasa hormat, membuat keputusan seadil-adilnya, dan memberikan kebebasan dalam berfikir, berpendapat kepada warga sekolahnya sehingga tercipta alam demokrasi serta bertanggungjawab pada keputusan yang diambil. Demikian pula kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah selalu mengedepankan asas demokrasi dalam pengambilan keputusan, bawahan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Dengan kebijakan itulah para guru dan staf di sekolah merasa benar-benar dihargai dan dianggap keberadaannya,

2. Secara garis besar bahwa model kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) sangat berkontribusi dalam membentuk akhlak guru dan siswa di MTs Nurul Islam Pekalongan, dan ini sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari karakteristik yang dimiliki dari model kepemimpinan ini telah dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam hal kemampuannya dalam mendengarkan harapan dari warga sekolah, berempati, memiliki dan meningkatkan kesadaran diri warga sekolah, membangun kekuatan persuasif yang menyatukan kebersamaan diantara warga sekolah, memiliki konseptualisasi dan kemampuan menyembuhkan, mampu melayani warga sekolah, memiliki komitmen terhadap pengembangan individu dan memiliki visi dan misi yang jelas demi masa depan sekolah serta memiliki kemampuan membangun komunitas..

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Alangkah baiknya pihak sekolah secara berkelanjutan lebih meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas sekolah yang dibutuhkan kepada siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi sebagai guru.

- b. Guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam melakukan berbagai kegiatan terkait pembelajaran dalam membentuk akhlak siswa.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ulang untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Aboebakar. 1991. *Pendidikan Sufi Sebuah Karya Mendidik Akhlak Manusia Karya Filosof Islam di Indonesia*. Solo: CV. Ramadhani, cet. 3
- Al Ghozali, Imam. tt. *Ihya Ulum al Din, jilid III*, Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa
- As, Asraman. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Asruri, Ali. 2016. *Servant Leadership Kepala Sekolah Di Sd Negeri 1 Grobogan Kabupaten Grobogan. Tesis*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bashori. 2019. *Kepemimpinan Transformasional Kyai Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Fektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayang HK, "Pentingnya Pembentukan Akhlak Mulia", <http://www.brunet.bn/ews/pelita/25jan/teropong.htm>, Senin 2 februari 2021 10.30 WIB
- Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Madhi, Jamal. 2001. *Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung :PT. Syamil Cipta Media.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif, cet IV

- Moedjino, Imam. 2002. *Kepemimpinan & Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Mufassir, dkk. 2019. Model Kepemimpinan yang Melayani dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Servant Leadership Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2, No.1, Juni. Gorontalo : IAIN Sultan Amai Gorontalo
- Nashori, Fuad. 2009. *Psikologi Kepemimpinan: Peran Psikologi Islami dalam Pengembangan Moralitas Pemimpin*. Yogyakarta: Pustaka Fahima
- Nata, Abuddin . 2002. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet, IV
- Nurdin, Muslim dkk. 1995. *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabeta, ed. 2
- Riyadi, Muslich. 2012. *Teori dan Praktik Servant Leadership*. Bandung : Pustaka Pelajar
- Siagian, Sondang P. 2010. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cinta.
- Spears, Larry. 2002. Character and Servant Leadership: Ten Characteristics of Effective, Caring Leaders. *The Journal of Virtues & Leadership*.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mired Method)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIV Bandung: Alfabeta
- Sukanto. 1994. *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, cet. I. Solo: Maulana Offset
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surachman, Winarto. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsio
- Suryabrata, Suryadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Tjiptono, Fandy & Candra, Gregorius. 2007. *Service Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana

Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera

Zaenudin, Mahdi. 2002. *Studi Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: Al-Muhsin.